

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu pengendalian internal yang tepat dan memadai sangatlah diperlukan oleh setiap perusahaan walaupun pada kenyataannya sangat sulit diterapkan. Salah tujuannya seperti yang dikemukakan COSO (2000; 187), bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan. Salah satu bentuk penyimpangan yang terjadi adalah kinerja karyawan. Yang menjadi penyebabnya karena tidak adanya kesesuaian kinerja karyawan dengan prosedur-prosedur yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian risiko ini, audit internal harus dapat mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh karyawan–karyawan perusahaan. Hal ini harus mencakup efektifitas kegiatan operasi, keandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku serta kepatuhan karyawan dalam menyikapi peraturan perusahaan. Karena pada dasarnya fungsi audit internal adalah membantu perusahaan dalam memelihara pengendalian intern yang efektif dengan mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektifitas pengendalian tersebut, serta mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan

Suatu manajemen dikatakan cukup baik, apabila dapat memotivasi para karyawannya agar bekerja lebih baik, karena secara tidak langsung karyawan ikut

berperan cukup besar dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan, sehingga diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai.

Kinerja karyawan pada divisi penjualan perusahaan sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan penjualan perusahaan. Untuk itu, diperlukan suatu audit internal yang dilakukan sehingga dapat memotivasi, mengontrol dan meningkatkan penjualan perusahaan. Untuk perusahaan PT.Unggul Cipta Perkasa, dilakukan dengan mengontrol setiap penjualan yang dilakukan oleh sales perusahaan, memberikan motivasi dan strategi agar konsumen merasa terpuaskan atas kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian guna memenuhi syarat untuk menempuh ujian sidang pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dengan judul Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Divisi Penjualan di PT.Unggul Cipta Perkasa)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah sbb :

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal pada Divisi Penjualan PT. Unggul Cipta Perkasa?
2. Bagaimana peranan audit internal dalam meningkatkan kinerja pada Divisi Penjualan PT. Unggul Cipta Perkasa?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka maksud dan tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal pada Divisi Penjualan di PT. Unggul Cipta Perkasa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan audit internal sehingga guna meningkatkan kinerja pada Divisi Penjualan PT.Unggul Cipta Perkasa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. **Bagi penulis**, penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi akuntansi di Universitas Kristen Maranatha dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
2. **Bagi perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk ditetapkan sebagai kebijakan dalam mengelola kinerja karyawan agar penjualan menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang.
3. **Bagi sivitas akademika**, penelitian ini dapat di harapkan dapat menambah wawasan mengenai audit internal dan dapat dijadikan referensi khususnya mengenai kinerja karyawan pada divisi penjualan di suatu perusahaan.

1.5 Rerangka Penelitian

Pada dasarnya pengertian audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam suatu perusahaan. Teori-teori dasar dan konsep-konsep audit telah menjawab bahwa keberadaan atau alasan diadakan audit dalam organisasi antara lain untuk memperbaiki kinerja karyawan perusahaan. Untuk dapat tercapainya audit atas kegiatan perusahaan secara optimal diperlukan sistem audit yang berkualitas, syarat pertama dan utama adalah kualitas auditor internal di perusahaan itu sendiri.

Pengendalian internal perusahaan yang baik meliputi kegiatan organisasinya efektif dan efisien, manajemen perusahaan yang sesuai dengan ketentuan terhadap hukum yang berlaku dan terlaksana dengan baik, laporan keuangan atau informasi dari perusahaan dapat dipercaya dan diaudit oleh auditor independen, pemberian komisi, bonus, tunjangan dan gaji disesuaikan dengan standar gaji yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Hiro Tugiman (1997;11) definisi audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa audit internal adalah suatu aktivitas independen yang memberikan jaminan keyakinan serta konsultasi yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi perusahaan. Audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuan dengan cara memberikan suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan

meningkatkan keefektifan manajemen risiko, pengendalian serta proses pengaturan dan pengelolaan organisasi.

Adapun menurut Sawyer, dkk (2005;20) audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah:

1. Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan;
2. Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi;
3. Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti;
4. Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi;
5. Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan
6. Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif – semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawab secara efektif.

Definisi ini tidak hanya mencakup peranan dan tujuan auditor internal, tetapi juga mengakomodasikan kesempatan dan tanggung jawab. Definisi tersebut juga memadukan persyaratan-persyaratan signifikan yang ada di standar dan menangkap lingkup yang luas dari auditor internal modern yang lebih menekankan pada penambahan nilai dan semua hal yang berkaitan dengan risiko, tata kelola, dan kontrol.

Berdasarkan rerangka pemikiran di atas, penulis mengajukan hipotesis :
Audit Internal yang dilakukan secara memadai akan berperan besar dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan pada divisi penjualan.

1.6 Metodologi Penelitian

Penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk disajikan kembali dan dianalisis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang dijadikan dasar untuk memecahkan masalah.

Teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan 2 cara, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

1. Penelitian Lapangan

Penelitian langsung pada perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan yang meliputi pengenalan akan kegiatan usahanya dan pengumpulan data yang berhubungan dengan kinerja karyawan perusahaan. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan baik kepada direktur, kepala bagian manajemen serta karyawan yang berhubungan dengan objek yang penulis teliti.

b. Observasi

Melakukan pengamatan-pengamatan atas kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk dilaksanakannya oleh perusahaan.

c. Kuesioner, suatu daftar pertanyaan yang diajukan kepada salesman perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan

Penulis membaca dan mempelajari literatur–literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder, yang dapat digunakan sebagai landasan teori dan pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pembahasan masalah.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian, penulis mengambil objek PT. Unggul Cipta Perkasa, Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yang dimulai dari bulan September 2008